

**ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA INDUSTRI BATIK DI  
INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**SONYA IRANTI**

**01021181722019**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**

**TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA INDUSTRI BATIK DI  
INDONESIA**

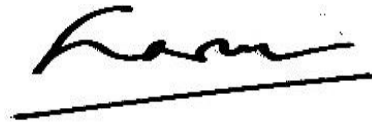
Disusun Oleh :

Nama : Sonya Iranti  
NIM : 01021181722019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**



19 Januari 2024

**Ketua : Drs. Harunurasyid, M.Com**  
**NIP : 196002091989031001**



23 Januari 2024

**Anggota : Deassy Apriani, S.E, M.Si**  
**NIP : 199104092023212041**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### Analisis Struktur dan Kinerja Industri Batik di Indonesia

Disusun Oleh:

Nama : Souya Iranti  
Nim : 01021181722019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

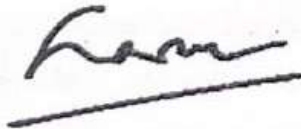
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Maret 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 6 Mei 2024

Ketua

Anggota

Anggota



Drs. Harunurrasvid, M.Com  
NIP: 196002091989031001

Deassy Apriani S.E, M.Si  
NIP:199104092023212041

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si  
NIP:197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun oleh:

Nama : Sonya Iranti  
NIM : 01021181722019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Struktur dan Kinerja Industri Batik di Indonesia”.

Pembimbing:

Ketua : Drs. Harunurrasyid, M.Com  
Anggota : Deassy Apriani, S.E., M.Si  
Telah Diuji : 6 Maret 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya dari orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 14 Mei 2024  
Pembuat Pernyataan



Sonya Iranti

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi dengan judul “Analisis Struktur dan Kinerja Industri Batik di Indonesia”. Shalawat dan salam kita curahkan kepada suri tauladan kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat beberapa hambatan dan kesulitan untuk menyelesaikannya. Namun, berkat dukungan, bantuan, bimbingan, serta petunjuk dan saran dari berbagai pihak sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 14 Mei 2024

Penulis

Sonya Iranti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kekurangan. Kekurangan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, antara lain kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan.
2. Kedua orang kandung saya, Papa (Musa Irawan) dan Mama (Fitriyanti) yang telah memberikan dukungan serta doa, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan.
3. Drs. Harunurrasyid, M.Com selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan, memberikan bimbingan, saran, kritik, dan bantuan untuk memperbaiki skripsi saya.
4. Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan kritik, saran, dan bantuan selama penulis menyusun skripsi.
5. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua panitia penguji skripsi dan Koordinator Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji saya dalam ujian.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh staff dan tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan 2017.

Penulis memohon maaf dan menyampaikan terima kasih atas segala bantuannya serta ketulusannya. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 14 Mei 2024

Sonya Iranti

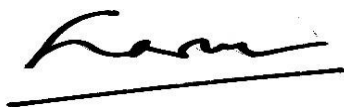
**ABSTRAK**  
**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR DAN KINERJA INDUSTRI BATIK**  
**DI INDONESIA**

**Oleh:**  
**Sonya Iranti, Harunurrasyid, Deassy Apriani**

Industri batik adalah salah satu bagian dari industri tekstil. Industri tekstil itu sendiri merupakan salah satu industri yang termasuk ke dalam industri 4.0. Pada tahun 2009 UNESCO menetapkan batik sebagai salah satu warisan budaya dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan struktur yang dilihat dari konsentrasi rasio (CR4) dan perkembangan kinerja yang dilihat dari efisiensi dan juga melihat bagaimana pengaruh struktur yang diukur dengan konsentrasi terhadap kinerja yang diukur dengan efisiensi industri batik di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *time series* selama 11 tahun (2001-2021) yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang digunakan adalah konsentrasi industri, dengan menggunakan rasio konsentrasi 4 perusahaan terbesar dan efisiensi ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa klasifikasi dari bair tingkat konsentrasi dikategorikan sebagai *Very High Oligopoly*, dan tingkat efisiensi ekonomi industri batik di Indonesia belum efisien. Konsentrasi industri batik di Indonesia berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap efisiensi, artinya apabila terjadi penurunan pada rasio konsentrasi sebanyak 1 persen, maka tingkat efisiensi akan mengalami kenaikan sebesar 0,003124.

**Kata kunci: Konsentrasi, CR4, Efisiensi, Industri batik.**

Ketua,



**Drs. Harunurrasyid, M. Com**  
**NIP. 196002091989031001**

Anggota,



**Deassy Apriani, S.E., M. Si**  
**NIP.199104092023212041**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
**NIP. 197304062010121001**



**ABSTRACT**  
**ANALYSIS OF THE STRUCTURE AND PERFORMANCE OF THE BATIK  
INDUSTRY IN INDONESIA**

**By:**  
**Sonya Iranti, Harunurasyid, Deassy Apriani**

*Batik industry is a part of the textile industry. The textile industry itself is included in the industry 4.0. In 2009 UNESCO designated batik as one of the world's cultural heritages. This study aims to determine how the development of structure as seen from the concentration ratio (CR4) and the development of performance as seen from efficiency and also see how the influence of structure measured by concentration on performance as measured by the efficiency of the batik industry in Indonesia. This study uses time series data for 11 years (2001-2021) sourced from the Central Bureau of Statistics. The analysis method used is industrial concentration, using the concentration ratio of the 4 largest companies and economic efficiency. The results of this study indicate that the classification of the concentration level is categorized as Very High Oligopoly, and the economic efficiency level of the batik industry in Indonesia is not yet efficient. The concentration of the batik industry in Indonesia has a negative and significant effect on efficiency, meaning that if there is a decrease in the concentration ratio by 1 percent, the level of efficiency will increase by 0.003124.*

*Keywords: Concentration, CR4, Efficiency, Batik industry.*

*First Advisor*




**Drs. Harunurasyid, M. Com**  
**NIP. 196002091989031001**

*Member*



**Deassy Apriani, S.E., M. Si**  
**NIP. 199104092023212041**

*Knowing,*  
*Chairman of the Department of Development Economic*



**Dr. Mukhlis, S.E., M. Si**  
**NIP. 197304062010121001**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

	Nama : Sonya Iranti
	NIM : 01021181722019
	Tempat /Tanggal Lahir: Palembang / 22 September 1999
	Alamat : Jl. Pandjaitan Lorong Sinar Ladang II RT 51 RW 15 Kel. 16 Ulu Kec. SU II Kota Palembang
	Handphone : 088275030222
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum menikah
Tinggi Badan	155 cm
Berat Badan	46 Kg
Email	<a href="mailto:sonyairanti22@gmail.com">sonyairanti22@gmail.com</a>
<b>PENDIDIKAN</b>	
2005-2011	SD Muhammadiyah III Palembang
2011-2014	SMP Sriguna Palembang
2014-2017	SMA Negeri 8 Palembang
2017-2024	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Staff Divisi Minat dan Bakat IMEPA FE UNSRI 2019</li></ul>

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Organisasi Industri .....	9
2.1.2 Teori Structure-Conduct-Performance .....	13
2.1.3 Struktur Pasar.....	13
2.1.3.1 Rasio Konsentrasi.....	16
2.1.3.2 Keuntungan Maksimum Pada Pasar Oligopoli .....	23
2.1.4 Teori Kinerja Industri .....	25
2.1.5 Teori Nilai Tambah.....	26
2.1.6 Teori Efisiensi.....	27
2.1.7 Pengaruh Struktur (Konsentrasi) Terhadap Efisiensi .....	28

2.2 Penelitian Terdahulu .....	31
2.3 Kerangka Pikir .....	36
2.4 Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	38
3.2 Sumber dan Jenis Data.....	38
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	39
3.5 Teknik Analisis .....	41
3.5.1 Rasio Konsentrasi .....	41
3.5.2 Nilai Tambah .....	41
3.5.3 Efisiensi .....	41
3.5.4 Uji Regresi Asumsi Klasik .....	42
3.5.5 Uji Statistik.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil .....	45
4.1.1 Perkembangan Industri Batik di Indonesia .....	45
4.1.2 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Batik di Indonesia.....	47
4.1.3 Jumlah Biaya Madya dan Output Industri Batik di Indonesia .....	48
4.2 Pembahasan .....	50
4.2.1 Konsentrasi Industri Batik di Indonesia (CR4) .....	50
4.2.2 Analisis Kinerja Industri dilihat dari Nilai Tambah dan Efisiensi .....	54
4.2.3 Analisis Pengaruh Konsentrasi (CR4) Terhadap Efisiensi .....	55
4.2.3.1 Uji Auto Korelasi .....	56
4.2.3.2 Uji Normalitas .....	57
4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas .....	58
4.2.3.4 Uji Statistik .....	59

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 KESIMPULAN .....	61
5.2 SARAN .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Seri 2010 (Dalam Milyar Rupiah).....	2
Tabel 1.2 Ekspor Batik Indonesia .....	4
Tabel 2.1 Pengklasifikasian CR4 .....	17
Tabel 4.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Batik Di Indonesia .....	47
Tabel 4.2 Biaya Madya dan Nilai Output Industri Batik Di Indonesia (Rupiah).....	49
Tabel 4.3 Perkembangan Nilai Tambah 4 Perusahaan Terbesar Industri Batik Di Indonesia 2001-2021 .....	51
Tabel 4.4 Perkembangan Rasio Konsentrasi CR4 Dengan Menggunakan Metode Nilai Tambah .....	52
Tabel 4.5 Pertumbuhan Nilai Tambah Dan Efisiensi Industri Batik Di Indonesia Tahun 2001-2021 .....	54
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Regresi Metode OLS .....	55
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Autokorelasi Dengan Metode LM Test.....	57
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Heterokedastisitas Dengan Metode White Test.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Industri Batik Di Indonesia Tahun 2001-2021	5
Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri.....	11
Gambar 2.2 Kurva Pasar Persaingan Sempurna Ketika Laba Normal.....	20
Gambar 2.3 Keuntungan Maksimum Pada Pasar Oligopoli .....	23
Gambar 2.4 Perbandingan Efisiensi Pasar Persaingan Sempurna Dan Monopoli.....	29
Gambar 2.5 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1 10 Provinsi Dengan Jumlah Industri Batik Terbanyak (2018- 2021) .....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini dunia sedang menghadapi era Industri 4.0 yang menekankan kolaborasi antara proses manufaktur dengan dunia digital. Revolusi 4.0 merupakan lompatan besar di industri dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya guna mencapai efisiensi setinggi-tingginya sehingga menghasilkan model bisnis baru berbasis digital. Teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya dalam proses produksi, tetapi di seluruh *value chain* (rantai nilai) untuk menciptakan model bisnis digital baru. Saat ini Indonesia memprioritaskan lima sektor industri program industri 4.0 yaitu industri makanan dan minuman, industri tekstil dan pakaian, industri otomotif, industri kimia, dan industri elektronik (Kementrian Perindustrian, 2020).

Salah satu industri yang termasuk kedalam program industri 4.0 di Indonesia adalah Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), industri tekstil merupakan sub sektor industri pengolahan yang dikembangkan karena memiliki peran penting dalam perekonomian nasional yaitu sebagai industri yang memenuhi kebutuhan sandang nasional dengan memiliki potensi pasar yang besar dan penyerap tenaga kerja. Dan juga, industri tekstil dan produk tekstil dinilai sebagai industri yang masih menjanjikan dan terus berkembang dalam memenuhi kebutuhan permintaan pakaian jadi global. Selama jumlah penduduk terus bertambah, kebutuhan akan kain akan terus ada dan terus bertambah. Hal inilah



untuk mendorong pelaku industri tekstil dan produk tekstil berpartisipasi dan bersaing di pasar internasional untuk memenuhi permintaan pakaian jadi internasional.

Sektor industri merupakan penggerak utama dalam pembangunan ekonomi, peranan sektor industri tekstil setiap tahunnya semakin besar dan memiliki pertumbuhan yang cepat. Pada Tabel 1.1 industri tekstil memberikan kontribusi sebesar 11,72 persen pada tahun 2017, pada tahun 2018 memberikan kontribusi sebesar 12,12 persen, 13,31 persen pada tahun 2019, pada tahun 2020 sebesar 14,85 persen, dan tahun 2021 memberikan kontribusi sebesar 16,88 persen dengan demikian apabila sektor industri terganggu kinerjanya maka secara tidak langsung pertumbuhan ekonomi akan terhambat. Oleh karena itu, kinerja sektor industri perlu dikembangkan dan dipertahankan dalam angka meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang optimal.

**Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Indonesia menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Seri 2010 (Dalam Milyar Rupiah)**

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023 (Triwulan II)
Industri Makanan dan Minuman	639,8	690,4	744,1	755,9	775,0	813,0	209,5
Industri Tekstil	116,2	126,4	145,8	132,8	127,4	139,3	345,7
Industri Otomotif	197,5	205,9	198,8	159,3	187,7	207,7	535,4
Industri bahan kimia, farmasi dan obat tradisional	182,3	179,7	195,0	213,3	233,8	235,4	570,0
Industri Barang logam	206,4	205,2	204,1	193,0	189,8	202,6	572,6
Total PDB	9,912	10,425	10,949	10,722	11,118	11,710	30,757,4

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Tahun 2023

Dalam buku Kementrian Perindustrian (2021) Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) merupakan salah satu industri yang telah berkembang luas sehingga mampu memberikan kontribusi penting bagi perekonomian nasional. Adapun kontribusi yang dari industri ini sebagai penghasil devisa, mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak termasuk tenaga kerja berpendidikan rendah, dan juga memenuhi kebutuhan pasar domestik. Industri TPT pernah menjadi salah satu ekspor utama Indonesia ke berbagai negara di dunia, terutama Amerika Serikat dan Jepang, serta menjadi penopang pertumbuhan sektor industri pengolahan. Namun seiring berjalannya waktu industri ini mengalami pasang surut pertumbuhan. Salah satu produk industri tekstil yang bergerak di Indonesia adalah batik.

Menurut Kementrian Perindustrian (2020) batik merupakan warisan budaya Indonesia yang kaya akan seni, keselarasan, dan makna filosofis. Batik memiliki sejarah yang sangat panjang di Indonesia, dan perkembangan batik di Indonesia memuncak pada tanggal 2 Oktober 2009, ketika *United Nations Educational, Scientific, and Culture Organization* (UNESCO) menetapkan batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia. Melalui keputusan Presiden Republik Indonesia, nomor 33 tahun 2009 tanggal 17 november 2009 memutuskan untuk memperingati tanggal 2 Oktober setiap tahunnya sebagai Hari Batik Nasional. Batik juga merupakan penompang utama perekonomian hal ini terlihat dari nilai ekspor dan tenaga kerja yang cukup banyak dan juga Batik Indonesia mengutamakan pengembangan pasar internasional (Kementrian Perindustrian, 2019).

Di era perdagangan bebas yang mendorong persaingan yang semakin ketat, setiap negara terus berupaya untuk meningkatkan daya saing produknya agar produknya lebih efisien dan laku di pasaran. Dalam menghadapi perdagangan nasional, salah satu faktor ekonomi utama yang meningkatkan daya saing nasional adalah kegiatan impor dan ekspor. Menurut Fahmi (2019), ekspor merupakan barang yang dijual oleh suatu perusahaan atau negara ke luar negeri yang akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk mata uang asing. keputusan ekspor dibuat dengan perencanaan yang matang, termasuk memperhatikan pesaing dalam produk sejenis di pasar luar negeri. artinya produk yang diekspor adalah produk dengan jenis yang terbaik yang dihasilkan oleh suatu perusahaan atau yang dimiliki oleh negara yang bersangkutan. Dan impor yaitu masuknya produk yang berasal dari luar negeri ke suatu negara, di mana produk tersebut dianggap layak dijual.

**Tabel 1.2 Ekspor Batik Indonesia**

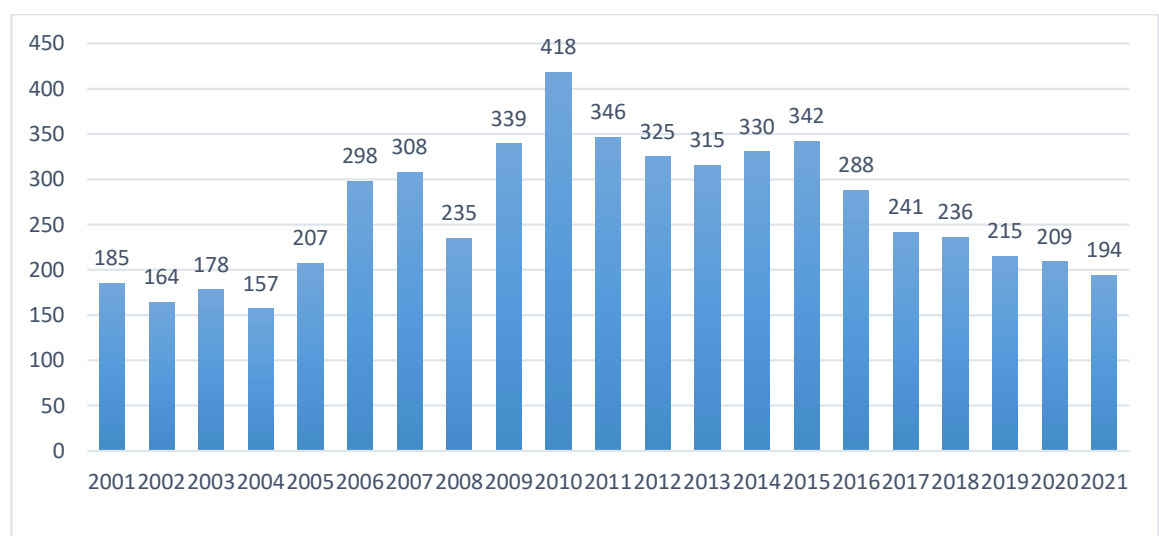
Tahun	Berat Bersih (KG)	Pertumbuhan (%)	Nilai (US \$)
2009	506.935	0	5.983.093
2010	421.616	-16.83	5.802.100
2011	457.376	8.48	6.961.917
2012	457.376	0	6.961.917
2013	521.042	13.91	8.082.369
2014	584.708	12.21	9.202.821
2015	376.800	-35.55	6.402.843
2016	343.562	-8.82	4.213.453
2017	288.903	-15.90	2.366.012
2018	276.447	-4.311	1.784.789

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa keadaan ekspor batik cenderung menurun, baik volume maupun nilainya. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa selama ini pembangunan dan pengembangan industri batik sudah

memberikan kontribusi yang besar, khususnya untuk membuka kesempatan kerja. Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan, peningkatan jumlah ekspor batik nasional tentunya akan membantu dalam menghasilkan devisa negara. Semakin tinggi ekspor, maka semakin baik neraca perdagangan nasional. Selanjutnya pada tahun 2010 dan mulai dari tahun 2014 sampai 2018 mengalami penurunan lagi penyebabnya karena negara-negara tujuan terbesar ekspor batik terkena imbas krisis global dan pasar yang meredup akibat perang dagang. Negara-negara tersebut diantaranya Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara Eropa.

Industri batik adalah salah satu industri yang berkembang pesat karena sudah diakui oleh dunia dan banyak diminati oleh para masyarakat Indonesia maupun luar Indonesia. Hal ini, mengakibatkan banyaknya perusahaan-perusahaan di Indonesia, perusahaan-perusahaan ini akan mengakibatkan adanya persaingan antar perusahaan. Berikut jumlah perusahaan industri batik di Indonesia tahun 2001-2021:



**Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Industri Batik di Indonesia Tahun 2001-2021**

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Data Diolah 2023

Semakin banyak perusahaan maka tingkat persaingannya akan semakin ketat akibatnya setiap perusahaan akan bersaing untuk meningkatkan pangsa pasarnya. Yang menyebabkan konsentrasi semakin turun, dan menyebabkan semakin efisien dan mendekati pasar persaingan sempurna. Sebaliknya jika konsentrasi suatu pasar yang tinggi akan membuat terjadinya persaingan yang tidak sehat melalui perilaku yang ingin meningkatkan atau memaksimalkan profit (Nurjannah, 2015). Hal tersebut akan mengakibatkan perubahan bentuk struktur pasar dalam industri. Paradigma SCP (*Structure, Conduct, Performance*) menyebutkan bahwa struktur pasar (tingkat konsentrasi) mempengaruhi perilaku (*Conduct*) dan kinerja (*Performance*). Semakin terkonsentrasi industri maka semakin dekat struktur pasar menjadi monopoli.

Dengan melihat perkembangan industri batik yang cepat, maka pada penelitian ini akan melihat bagaimana persaingan pada industri batik di Indonesia pada tahun 2001-2021 dengan meneliti struktur persaingan industri batik dengan menggunakan metode rasio konsentrasi (CR). Selain itu penelitian ini juga melihat kinerja industri yang dilihat dari efisiensi, nilai tambah, juga melihat pengaruh struktur pasar dan kinerja industri batik tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis menemukan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat konsentrasi industri batik di Indonesia tahun 2001-2021?
2. Bagaimana tingkat efisiensi industri batik di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh konsentrasi terhadap efisiensi industri batik di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis tingkat konsentrasi industri batik di Indonesia tahun 2001-2021.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh konsentrasi terhadap kinerja efisiensi industri batik di Indonesia.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh konsentrasi terhadap efisiensi industri batik di Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru tentang struktur dan kinerja industri batik di Indonesia. Bagi penulis diharapkan dapat menjadi manfaat serta pembelajaran dalam penelitian serta untuk menambah wawasan mengenai industri

batik di Indonesia. Bagi pembaca sebagai penambah literatur dalam penelitian selanjutnya dan juga sebagai bahan studi bagi peneliti lain.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Untuk manfaat praktis, diharapkan memberikan manfaat melalui analisis yang dijelaskan pada penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan diskusi yang bisa menambah wawasan tentang industri batik bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, E.N. (2020) ‘Analisis Efisiensi Produksi Industri Mikro Kecil Batik di Kota Pekalongan Tahun 2016’, *Indicators: Journal of Economic and Business*, 1(1), pp. 15–21. doi:10.47729/indicators.v1i1.47.
- Ariansyah, Y. (2022) ‘Analisis Biaya Produksi Dan Efisiensi Pada Industri Pakaian Jadi Dan Barang Dari Kulit Berbulu DI Indonesia (ISIC 14200)’.
- Arsyad, L. and Kusuma, S.E. (2014) *Ekonomika Industri*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2019) *Dasar-Dasar Perekonomian Indonesia*. Edited by Monalisa. Depok: Rajawali Pers.
- Fathoni, A.A. (2015) ‘Analisis Efisiensi Ekonomi Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2011’, *Tesis*, pp. 1–181.
- Florentina (2010) ‘Struktur Pasar Dan Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Indonesia Tahun 2007-2010’, 2010, pp. 195–211.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Universitas Dipengoro.
- Hasibuan, M.S.P. (1993) *Manajemen Sumber Daya Manusia (Dasar dan Kunci Keberhasilan)*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Hasibuan, N. (1987) ‘Analisis Statistik Industri Besar dan Sedang’, pp. 5–6.
- Hasibuan, N. (1993) *Ekonomi Industri Persaingan Monopoli dan Regulasi*. Jakarta: LP3ES.
- Jaya, W.K. (2008) *Ekonomi Industri Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Kamisi, H. La (2011) ‘Analisis Usaha Dan Nilai Tambah Agroindustri Kerupuk Singkong’, *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*, 4, pp. 82–87.



- Khavidhurohmaningrum (2013) ‘Strategi Dan Perilaku Industri Pengolahan Di Kota Semarang Tahun 2007-2011’, *Economics Development Analysis Journal*, pp. 220–233. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- Kuncoro, M. (2007) *Ekonomika Industri Indonesia, Menuju Negara Industri Baru 2030*. Yogyakarta: ANDI.
- Manik, C.V. (2011) *Efisiensi Industri Pemintalan Benang Di Indonesia Tahun 1998-2008*.
- Nurainun, O. and Rasyimah, H. (2008) ‘Analisis Industri Batik Di Indonesia Oleh: Nurainun, Heriyana dan Rasyimah Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh Banda Aceh’, 7(3), pp. 124–135.
- Nurjannah, I. (2015) ‘Analisis Derajat Konsentrasi Industri Perbankan Di Indonesia tahun 2001-2013’.
- Perindustrian, K. (2020) ‘Siaran Pers’.
- Rekarti, Endi and Nurhayati, M. (2016) ‘Analisis Structure Conduct Performance (SCP) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan’, *Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2, pp. 36–50.
- Rekarti, E. and Nurhayati, M. (2016) ‘Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan Bank Bumn Persero Berdasarkan Nilai Aset Dan Nilai Dana’, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Mercu Buana*, 2(1), p. 96913.
- Riyanto, E. (2020) ‘Analisis Profitabilitas Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia’, *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(2), pp. 77–89. doi:10.14710/jdep.3.2.77-89.
- Ruchba, S.M. (2013) ‘Analisis Tingkat Efisiensi Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia Kurun Waktu 2007-2009’, *Unisia*, Xxxv, pp. 4–16.

- Rusda Arini, D. and Sugiyanto, F. (2013) 'Analisis Kinerja Industri Kecil Menengah (Ikm) Batik Di Kota Pekalongan (Pendekatan Structure-Conduct-Performance)', *Diponegoro Journal of Economics*, 2(4), pp. 59-66. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Saputra, A.S. (2016) *Analisis Struktur dan Kinerja Industri Besi dan Baja Dasar di Indonesia (ISIC 24101)*, *Ekonomi Pembangunan*. Skripsi, Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Siregar, R.A. and Lubis, I. (2015) 'Analisis Structure, Conduct, Dan Performance (Scp) Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia Rezeki Angriani Siregar Irsyad Lubis SE, M.Soc.Sc, Ph.D', *Ekonomi dan Keuangan*, pp. 156–171.
- Sukirno, S. (2006) *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jakarta.
- Sukirno, S. (2010) *Makroekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Teguh, M. (2010) *Ekonomi Industri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Teguh, M. (2016) *Ekonomi Industri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wuryanto, T.A. and Basuki, M.U. (2011) 'Analisis Industri Batik Tulis Di Kelurahan Kalinyamat Wetan Dan Kelurahan Bandung Kota Tegal (Pendekatan Struktur – Perilaku – Kinerja)'.